

ABSTRAK

Hana Fadhillah: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Oleh Baitulmaal Muamalat Tasnim Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Deskriptif: Sentra UMKM Tegalwaru di Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor)

Latar belakang penelitian ini berasal dari permasalahan kemiskinan atau kesejahteraan sosial masyarakat pedesaan. Masyarakat yang mengalami kemiskinan bukan hanya menghadapi permasalahan mengenai kecerdasan atau pengetahuan, tetapi masalah keahlian dan keterampilan dalam kehidupan mereka. Ketidakmampuan individu dalam memberdayakan potensi dan kemampuan dalam dirinya secara maksimal membuat seseorang sulit mencapai kesejahteraan kehidupannya yang mandiri. Berdasarkan dokumen pemerintahan desa, kebanyakan dari mata pencaharian masyarakat desa Tegalwaru adalah wiraswasta dan pengusaha, biasanya usaha-usaha yang mereka jalani adalah usaha turun menurun keluarga. Oleh sebab itu, Sentra UMKM Tegalwaru Baitulmaal Muamalat Tasnim ini menjadikan wadah pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha-pengusaha kecil yang berlandaskan wakaf produktif.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi oleh Baitulmaal Muamalat Tasnim melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Tegalwaru untuk mewujudkan pengusaha-pengusaha kecil yang berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Jim Ife. Mengacu pada pendapatnya, dijelaskan bahwa peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat meliputi fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat, dan peran-peran teknis.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi oleh Baitulmaal Muamalat Tasnim melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah sebagai berikut: pertama, peran fasilitator diarahkan untuk menstimulasi pemberian motivasi dan dukungan lembaga kepada pelaku UMKM dengan bentuk pemasaran dan promosi. Kedua, peran pendidik dengan memberikan edukasi dan pelatihan yang secara aktif. Ketiga, peran perwakilan masyarakat dengan melakukan berbagai relasi baik *online* maupun *offline* serta membangun jaringan kerja secara eksternal. Keempat, peran-peran teknis mengenai keterampilan secara praktis yang harus dimiliki agen perubahan dan pelaku UMKM.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan, Ekonomi, UMKM